

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*, dimana peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang menyebabkan perbedaan tersebut (Emzir, 2008, hlm. 119). Menurut Kerlinger (dalam Emzir, 2008, hlm. 119) mengemukakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi”.

Ditinjau dari data dan analisisnya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang meneliti pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Sedangkan ditinjau dari statistik datanya, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) statistik deskriptif merupakan “ statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sesuai dengan statistik datanya, maka analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor yang terdapat dalam aplikasi *software SPSS 23 for windows*.

B. Partisipan

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 1 Garut yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Koropeak. Partisipan dalam penelitian ini adalah Guru, Staf, dan Lulusan Program Keterampilan MAN 1 Garut. Sasarannya yaitu lulusan yang mengikuti Program Keterampilan di MAN 1 Garut tahun ajaran 2016/2017. Fokus utama penelitian ini yaitu mengenai faktor kesiapan kerja siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan Program Keterampilan MAN 1 Garut tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 97 orang terdistribusi pada tiga program keahlian yaitu otomotif, tata busana dan perbaikan dan perawatan radio televisi.

Tabel 3.1 Data jumlah lulusan program keterampilan

No	Program Keahlian	Jumlah Lulusan
1	Otomotif	39
2	Perbaikan dan Perawatan Radio Televisi	20
3	Tata Busana	38
Jumlah		97

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Utama (2010, hlm. 4) “ukuran sampel minimal untuk analisis faktor adalah 5x variabel yang diteliti”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka ukuran minimal sampel adalah 35 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Berdasarkan penjelasan tersebut, Peneliti menentukan sampel yang akan diteliti berjumlah 40 orang agar proporsinya menjadi maksimal sesuai dengan jumlah sampel yang telah mengisi angket. Berdasarkan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, maka perhitungan sampel ukurannya adalah:

Otomotif	= $39/97 \times 40$	= 16,08	= 16
Tata busana	= $38/97 \times 40$	= 15,67	= 16
Elektro	= $20/97 \times 40$	= 8,24	= 8
Jumlah			= 40 sampel

D. Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang Visi, Misi serta Tujuan Program Keterampilan MAN 1 Garut dalam bentuk dokumen kurikulum, dan memperoleh data tentang variabel prestasi belajar sebelumnya.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data variabel mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Variabel tersebut meliputi motivasi belajar, pengalaman praktek luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, informasi pekerjaan, dan ekspektasi masuk dunia kerja.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa lembar angket, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawabannya. Adapun tahap-tahap pembuatan instrumen adalah membuat indikator instrumen penelitian, menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian, instrumen yang telah disusun dikonsultasikan pada ahli untuk diperbaiki dan disempurnakan.

Pengukuran pada variabel kesiapan kerja menggunakan skala Guttman. Pengumpulan data menggunakan skala Guttman karena dengan anggapan bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri serta memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan. Adapun yang

dinyatakan subjek dalam penelitian ini adalah benar dan dapat dipercaya serta merupakan interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Sugiyono, 2015, hlm. 139). Jawaban instrumen dengan menggunakan skala Guttman diberikan alternative pilihan jawaban interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif). Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

3. Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Instrumen

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. Kisi-kisi dibuat untuk mengetahui indikator mengenai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa Program Keterampilan MAN 1 Garut.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen variabel

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Soal
1	Motivasi belajar	Dorongan untuk belajar	1,2,3,4,5	5
2	Pengalaman Praktek Luar	Pengetahuan kerja	6,7	6
		Keterampilan kerja	8,9	
		Sikap kerja yang benar	10,11	
3	Bimbingan Vokasional	Pemilihan pekerjaan	12,13	6
		Persiapan memasuki pekerjaan	14,15	
		Mencapai kemajuan dalam pekerjaan	16,17	

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Soal
4	Latar Belakang Ekonomi Orang Tua	Kebutuhan Eknomi	18,19,20, 21,22	5
5	Prestasi Belajar	Hasil belajar		
6	Informasi Pekerjaan	Dari lingkungan sekolah	23,24,25	5
		Dari lingkungan keluarga	26,27	
7	Ekspektasi Masuk Dunia Kerja	Harapan dan cita-cita	28,29,30, 31,32	5
Jumlah				32

b. *Judgement* Penelitian

Data dalam sebuah penelitian mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti. Sebelum instrumen penelitian digunakan perlu dilakukan *judgement* oleh para ahli, dalam hal ini berupa angket yang akan digunakan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penilai (*judger*) pada penelitian ini adalah seseorang yang ahli dalam bidang psikologi.

E. Prosedur Penelitian

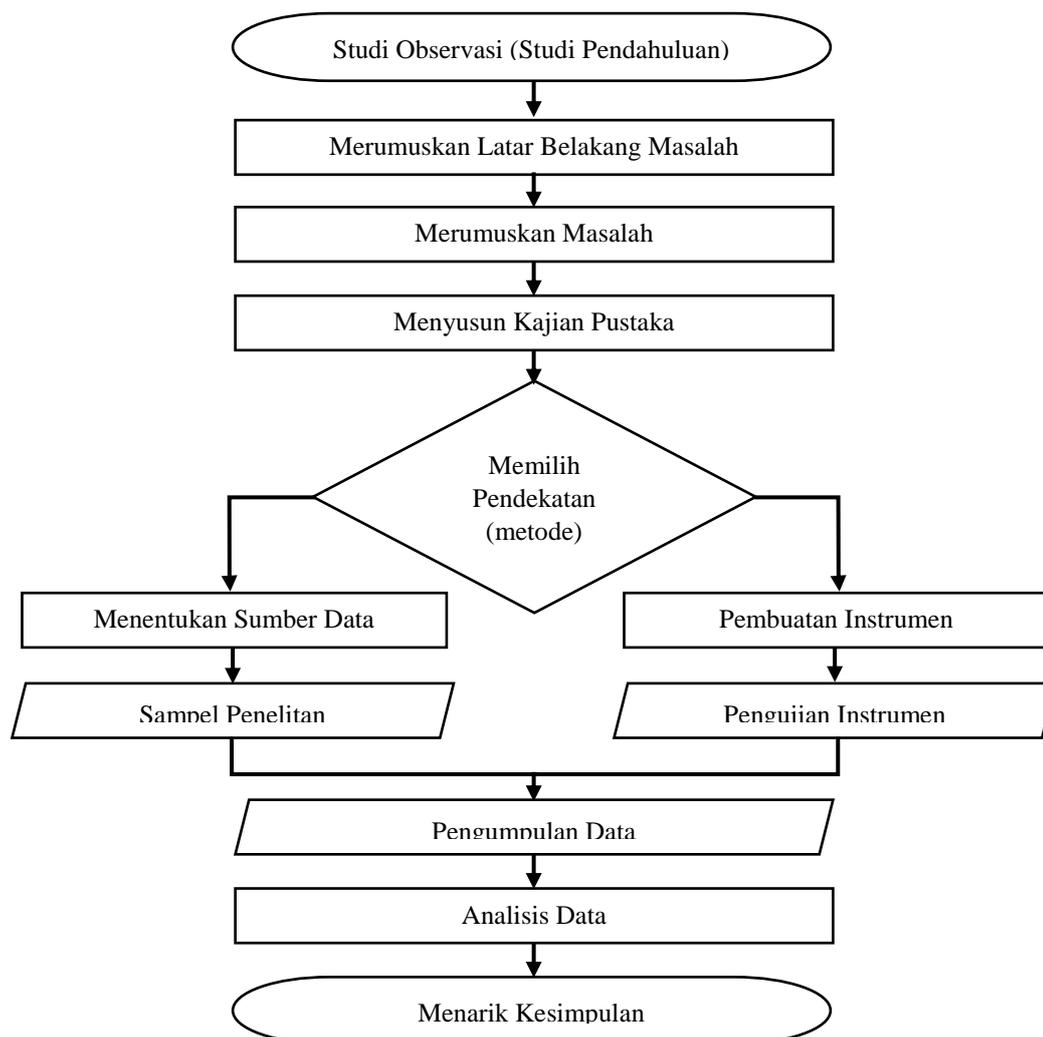
Prosedur penelitian merupakan tahapan kegiatan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 20) ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu “sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah”.

1. Sistematis: artinya dilaksanakan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien
2. Berencana: artinya dilaksanakan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya.
3. Mengikuti konsep ilmiah: artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan, yaitu prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Apabila diterapkan dalam kegiatan penelitian, maka tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi observasi dilapangan atau studi pendahuluan.
2. Merumuskan latar belakang masalah penelitian, yang kemudian dibuat judul penelitian, serta merumuskan permasalahan yang akan diteliti.
3. Membuat tujuan penelitian
4. Menyusun kajian pustaka
5. Merumuskan asumsi
6. Menentukan variabel dan paradigma penelitian
7. Memilih pendekatan atau metode penelitian
8. Menentukan sumber data yaitu populasi dan sampel penelitian
9. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian
10. Pengujian instrumen penelitian diantaranya uji validitas dan uji realibilitas
11. Penyebaran instrumen
12. Mengumpulkan data yang diperoleh dari instrumen
13. Analisis data
14. Pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
15. Menyusun laporan

Alur penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur penelitian

Keterangan :

→ = Menunjukkan arah aliran proses

F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) merupakan “kegiatan setelah data responden atau sumber data lain terkumpul”. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan statistik deskriptif.

Sesuai dengan desain penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Maka teknik pengolahan data yang sesuai dengan penelitian ini dapat menggunakan analisis faktor yang terdapat dalam aplikasi *software SPSS 23 for*

windows. Menurut Riduwan (2011, hlm. 143) mengemukakan bahwa “analisis faktor berguna untuk mengetahui faktor mana yang unggul atau dominan dari beberapa variabel yang akan dipilih”.

1. Tahapan Analisis Data

Mengolah serta menganalisis data mempunyai tahapan-tahapannya, menurut Arikunto (2006, hlm. 235-238) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu:

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi instrumen.
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data
- 3) Mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Kegiatan dalam langkah tabulasi antara lain:

- 1) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor
- 3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan
- 4) Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Dalam kegiatan ini pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor dengan menggunakan bantuan *software SPSS 23 for windows*. Secara umum, tahapan pada analisis faktor menurut Riduwan (2011, hlm. 144-164) adalah sebagai berikut:

- a. Memilih variabel yang layak, yaitu yang mempunyai korelasi cukup kuat di antara variabel. Alat-alat pengujian yang dapat dipakai untuk mengetahui kelayakan data/variabel sebagai prasyarat dalam melakukan analisis faktor adalah sebagai berikut:
- 1) *KMO/Kaiser-Meyer-Olkin* dan *Barlett test*, digunakan untuk menguji kelayakan pemakaian analisis faktor. Suatu data/variabel secara keseluruhan layak untuk dianalisis lebih lanjut dengan analisis faktor apabila nilai *KMO* lebih dari 0,5.
 - 2) *MSA/Measure of Sampling Adequacy* digunakan untuk menguji kelayakan variabel-variabel yang akan dianalisis lebih lanjut dengan analisis faktor. Variabel-variabel yang mempunyai nilai *MSA* kecil ($< 0,5$) akan dikeluarkan dari analisis. Nilai-nilai *MSA* diperoleh dari *Anti Image Matrices* pada bagian *Anti Image Correlation* yaitu pada angka korelasi yang bertanda "a", yang membentuk arah diagonal dari kiri atas ke kanan bawah.
 Catatan : apabila nilai *MSA* pada masing-masing variabel kurang dari 0,5, maka variabel dengan angka terkecil kurang dari 0,5 akan dihilangkan dan kembali ke prosedur sebelumnya yaitu memilih variabel dengan *KMO-MSA*.
- b. Analisis Faktor dilakukan apabila sudah tidak ada lagi nilai *MSA* kurang dari 0,5 dan faktor yang dibawah 0,5 dihilangkan atau mengekstraksi variabel. Langkah-langkah analisis faktor sama dengan pada saat memilih variabel, dan selanjutnya dilakukan analisis sebagai berikut:
- 3) Tabel *Communalities* menunjukkan nilai faktor menjelaskan varian variabel. Nilai yang ada pada *communalities* selalu positif.
 - 4) Tabel *Total Variance Explained* menunjukkan nilai masing-masing variabel yang dianalisis. Ada dua macam analisis penjelasan varian, yaitu *Initial Eigenvalues* dan *Extraction Sums of Squard Loading*. Pada varian *Initial Eigenvalues* menunjukkan faktor yang terbentuk, yang apabila semua faktor dijumlahkan menunjukkan jumlah variabel. Sedangkan pada *Extraction Sums of Squard Loading* menunjukkan jumlah varian yang diperoleh.
 - 5) Tabel *Scree plots* menunjukkan jumlah faktor terbentuk, dengan melihat ada beberapa banyak slope dengan kemiringan yang hampir sama.

- 6) *Component Matrix* menunjukkan nilai korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk. Untuk menyelesaikan persoalan ini, digunakan metode rotasi. Kemudian dilanjutkan dengan analisis faktor dengan model rotasi.
- c. Analisis faktor dengan rotasi bertujuan untuk mereduksi data dari beberapa variabel menjadi beberapa faktor yang lebih sedikit.
- d. Memberi identitas atau nama pada faktor-faktor yang telah terbentuk. Sesuai dengan karakteristik variabel yang membentuknya.